

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran negara. Berdasarkan UU KUP No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Peraturan Perpajakan, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa terhadap undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan dapat digunakan untuk keperluan negara. Badan atau perusahaan merupakan salah satu subyek pajak bagi negara sebagai penyumbang penerimaan negara yaitu berupa pajak penghasilan badan.

Sistem pemungutan pajak terdiri dari 3 jenis yaitu *official assesment system*, *self-assesment system* dan *withholding tax system*, dan di Indonesia sendiri menganut *self-assesment system* yang berarti negara memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia dan fiskus hanya mengawasi.

Setiap perusahaan yang berdiri di Indonesia baik itu terdaftar dalam Bursa Efek ataupun tidak, menyelenggarakan pembukuan atau menyusun laporan keuangan komersial berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan menyusun laporan fiskal berdasarkan standar perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia, maka dari itu munculah istilah Laporan Keuangan Komersial (akuntansi) dan laporan keuangan fiskal (Perpajakan).

Laporan keuangan komersial dibuat berdasarkan Standar Keuangan Akuntansi (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang ditujukan untuk pihak intern dan ekstern, bagi pihak intern adalah untuk menilai apakah kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik atau tidak, dan bagi pihak ekstern adalah untuk menarik para penanam modal untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan. Sedangkan laporan keuangan fiskal sendiri dibuat berdasarkan Undang-undang dan peraturan perpajakan, dan memiliki ketentuan biaya atau pendapatan apa saja

yang dapat diakui dan diperbolehkan untuk mengurangi dalam laporan keuangan fiskal.

Dalam melakukan pelaporan pajak, perusahaan harus melakukan koreksi fiskal, yang dimana terdapat perbedaan pengakuan penghasilan dan beban dalam laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal. Laporan keuangan yang sudah di koreksi disebut dengan laporan keuangan fiskal. Dengan adanya perbedaan tersebut maka akan muncul perbedaan nominal antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal, dan untuk mengetahui besar nominal pajak penghasilan badan yang terutang dari perusahaan adalah dilihat dari laporan keuangan yang sudah dikoreksi yaitu laporan fiskal. Maka dari itu setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan kemudian melakukan koreksi terhadap Penghasilan dan Beban yang sesuai dengan Standar dan Ketentuan Undang – Undang Perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian ***“Analisis Penerapan Rekonsiliasi Fiskal untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan pada PT. Triwandi Jaya Makmur”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah penerapan rekonsiliasi fiskal pada PT. Triwandi Jaya Makmur?
2. Bagaimanakah perhitungan PPh Badan pada PT. Triwandi Jaya Makmur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan rekonsiliasi fiskal pada PT. Triwandi Jaya Makmur
2. Untuk mengetahui perhitungan PPh Badan pada PT. Triwandi Jaya Makmur

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan seputar rekonsiliasi fiskal yang diterapkan perusahaan untuk menghitung pajak badan terutang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam melakukan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersialnya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk pembaca tentang koreksi fiskal yang dilakukan terhadap laporan keuangan komersial.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penyusunan yang sistematis. Adapun sistematis penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematik penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang diteliti yaitu Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan Pasal 25 mengenai Badan, Undang-Undang yang mengatur tentang subjek dan objek Pajak Penghasilan untuk mendukung penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, jenis

dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai sejarah dan profil perusahaan PT. Triwandi Jaya Makmur, hasil penelitian yang terdiri dari data-data perusahaan serta pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang diteliti oleh penulis dan implikasi manajerial

